

Nama : Anis Rahmadani Nurza
Nim : 2010301124
Kelas : B / semester 2
Prodi : Fisioterapi

Soal :

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing Pemeriksaan Subyektif ...

Jawab :

Dalam pemeriksaan subyektif, kita sebagai seorang fisioterapis harus menanyakan berbagai hal kepada pasien. Atau seperti melakukan wawancara. Proses ini disebut Anamnesis. Setelah itu kita mengumpulkan data/informasi yg kita dapatkan. Proses anamnesis dapat dilakukan secara langsung kepada pasien disebut Autoanamnesis - atau menanyakan kepada orang lain yg disebut Heteroanamnesis.

Pelaksanaan Anamnesis :

* Fisioterapis harus mengenalkan dirinya terlebih dahulu - dengan menyebutkan nama dan siapa kita.

a. Identitas Pasien.

Tanyakan beberapa pertanyaan identitas kepada pasien. Jika sudah ada di rekam medis maka dipastikan data sudah benar. Pertanyaan-pertanyaannya seperti, Nama, usia, alamat, jenis kelamin, agama.

b. Gambaran Letak gangguan pasien

Arsir bagian yg mengalami gangguan. Untuk memperjelas yg ingin dilakukan

c. Keluhan Utama

Ini meliputi apa saja yang dirasa pasien.

- lokasi keluhan
- onset
- Faktor yg memburuk / memperngan keluhan
- Derajat keluhan.
- sifat keluhan dalam 24 jam.

d. Riwayat Penyakit Sekarang.

diberi penjelasan tentang penyakitnya itu :

- Penyebab
- Bagaimana terjadinya
- kapan mutunya
- Pengobatan apa saja yg sudah dilakukan.

- e. Riwayat Penyakit Dahulu.
Penjelasan ini untuk mengetahui apakah dahulu memiliki gejala gangguan yg sama dgn stg yg dialami.
- f. Riwayat keluarga.
adakah keluarga yg memiliki gangguan serupa dengan pasien
- g. Riwayat sosial
Sangat berkaitan dengan apa yg dirasakan pasien. Bisa dilihat dari aktivitasnya diluar sehari-hari.

2. sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif (vital sign)...

Jawab:

Pemeriksaan obyektif.

dengan melakukan penitatan vital sign.

a. **Pemeriksaan tekanan darah (BP)**

alat yang disiapkan:

- Sphygmomanometer
- Stetoskop

cara pelaksanaan

posisi pasien telentang / duduk. Raba brachialis, pasang manset 3 jari diatas elbow.

letakkan stetoskop ditempat arteri brachialis teraba. tutup pengunci pompa.

Lepaskan pengunci pompa perlahan sampai terdengar suara korotkoff.

Nilai normal 120/80 mmHg.

b. **Pemeriksaan HR.**

Posisinya duduk / telentang. Raba Pergelangan pasien dengan mengkurikan

3 jari fisioterapis. Siapkan stopwatch atur dalam waktu 1 menit.

Nilai normal yaitu 60-100 kali permenit.

c. **Pemeriksaan RR.**

Posisikan pasien yg membuat fisioterapis mudah melihat pernapasan pasien.

Siapkan stopwatch, atur dalam waktu 1 menit. Jangan sampai pasien

mengetahui bahwa dia sedang diukur pernapasannya. Nilai normal

16-22 kali permenit.

d. **Pengukuran suhu tubuh.**

Posisikan pasien senyaman mungkin. Siapkan termometer. Letakkan

termometer ditempat yg tepat. Normal suhu manusia $36^{\circ}-37^{\circ}\text{C}$.

e. **Pengukuran berat badan**

Alat yg diberikan timbangan berat badan (tipe manual / tipe digital)

f. **Pengukuran tinggi badan**

Alat yg digunakan meteran tinggi badan. Satuan cm.

3. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA ...

Jawab:

a. **Inspeksi < melihat >**

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung saat pasien bergerak (dinamis) ataupun diam (statis) untuk mengetahui keadaan pasien.

b. **Rapasi < menyentuh >**

Pemeriksaan yg dilakukan dengan jalan meraba / dengan tekanan pada daerah sekitar yg mengalami masalah / yg dikeluhkan pasien.

Hasil yg didapatkan suhu lokal, spasme otot, nyeri tekan, tonus otot.

c. **Perkusi < mengetuk >**

Pemeriksaan dilakukan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada daerah tubuh yg berongga. Area yg biasa dilakukan fisioterapi adalah area paru-paru dan jantung.

d. **Auskultasi < mendengarkan >**

Kita bisa mendengar suara nafas dan suara nafas tambahan.